



**KERJA PRAKTEK DI RADIO
DENGAN FOKUS PENGEMBANGAN KONTEN VIDEO**

KERJA PRAKTEK



Oleh:

Muhammad Rizki

22510160010

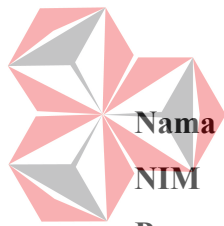
FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2025

**KERJA PRAKTEK DI RADIO
DENGAN FOKUS PENGEMBANGAN KONTEN VIDEO**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Kerja Praktek**



Disusun Oleh:

Nama

: Muhammad Rizki

NIM

: 22510160010

Program Studi

: D4 Produksi Film dan Televisi

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
KERJA PRAKTEK DI RADIO
DENGAN FOKUS PENGEMBANGAN KONTEN VIDEO

Laporan KERJA PRAKTEK oleh:
Muhammad Rizki
NIM: 22510160010

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 3 September 2025

Disetujui:



Pembimbing,

Sutikno, S.kom., M.Sn.

NIDN. 0718117501

UNIVERSITAS

Dinamika

Ketua Tim Penyiaran



SUKASIH, SE

NIP. 196602141986032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



Dinamika

Dr. Muh. Bahrudin, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0704017701

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 22510160010
Program Studi : D4 Produksi Film dan Televisi
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : KERJA PRAKTEK DI RADIO DENGAN FOKUS
PENGEMBANGAN KONTEN VIDEO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 3 September 2025



Muhammad Rizki
NIM : 22510160010

ABSTRAK

Kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan di sebuah stasiun radio lokal sebagai bagian dari upaya pengembangan kemampuan praktis di dunia kerja, khususnya dalam bidang media dan komunikasi. Meskipun radio merupakan media berbasis audio, kebutuhan untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial dan platform digital mendorong radio untuk menghasilkan konten dalam bentuk visual, terutama video. Oleh karena itu, fokus utama magang ini bukan pada proses siaran langsung, melainkan pada pengembangan dan pengelolaan konten video yang mendukung aktivitas dan program-program radio.

Selama periode kerja praktek, penulis terlibat secara langsung dalam proses produksi video, mulai dari pra-produksi (perencanaan konten), produksi (pengambilan gambar), hingga pascaproduksi (editing video, penambahan elemen visual dan audio, serta distribusi konten). Konten yang dihasilkan berupa video promosi program radio, dokumentasi kegiatan off-air, serta konten hiburan dan edukasi untuk media sosial.

Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman teknis dalam pengoperasian perangkat lunak editing video seperti Adobe Premiere Pro, After Effects dan CapCut, serta memahami pentingnya kreativitas visual dalam meningkatkan daya tarik konten. Selain itu, penulis juga belajar beradaptasi dengan dinamika kerja tim di dunia penyiaran dan mengembangkan kemampuan komunikasi serta manajemen waktu. Hasil magang ini menunjukkan bahwa penguasaan konten video merupakan nilai tambah yang signifikan, bahkan di industri yang selama ini dikenal sebagai media suara. Adaptasi radio terhadap kebutuhan visual audiens menjadi salah satu strategi penting dalam menghadapi persaingan media digital yang semakin ketat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul: “Kerja Praktek di Radio dengan fokus pengembangan Konten Video”, dapat diselesaikan dengan baik

Dalam Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Magang.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika
3. Dr. Muhammad Bahrudin, S.Sos. M.Med.Kom. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif.
4. Karsam M.A, Ph.D. selaku Ketua Program Studi D4 Produksi Film dan Televisi.
5. Bapak Sutikno, S.kom., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Magang.
6. Bapak SUKASIH, SE selaku Ketua Tim Penyiaran
7. Bapak Andrean Sucahyo, S.E. yang telah bersedia memberikan tempat untuk melakukan Magang.
8. Ibu Via Mega Arista Selaku SDM RRI Surabaya
9. Bapak Pataka Swahara Sanja S.H, M.Si Selaku Mentor saya

DAFTAR ISI

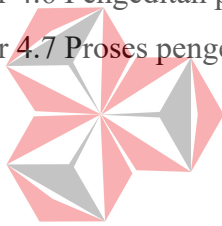
	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang Masalah	11
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Tujuan	12
1.5 Manfaat	12
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	14
2.1 Profil Instansi.....	14
2.2 Sejarah Singkat <i>RRI Surabaya</i>	14
2.3 <i>Overview</i> Perusahaan.....	15
2.4 Visi dan Misi <i>RRI Surabaya</i>	16
2.5 Tujuan <i>RRI Surabaya</i>	18
BAB III LANDASAN TEORI	19
3.1 Radio.....	19
3.2 Konten Video Digital.....	19
3.3 Media Sosial dan Penyebaran Informasi	19
3.4 <i>RRI</i>	20
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	21
4.1 Analisa Sistem	21
4.2 Posisi Dalam Instansi.....	21
4.3 Kegiatan Selama Kerja praktek di <i>RRI Surabaya</i>	21
4.3.1 Minggu ke 1	22
4.3.2 Minggu ke 2	22

4.3.3 Minggu ke 3	23
4.3.3 Minggu ke 4	23
4.3.4 Minggu ke 5.....	24
4.3.5 Minggu ke 6.....	24
4.3.6 Minggu ke 2	25
BAB V PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 RRI Surabaya	1
Gmabar 2.2 Peta Lokasi RRI Surabaya	4
Gmabar 2.3 Letak lokasi RRI Surabaya.....	4
Gmabar 2.4 Website RRI Surabaya	4
Gambar 4.1 Mengedit BTS Program RRI Live Music	11
Gambar 4.2 Podcast Bebas Bicara “Perjalanan Musisi & Industri”	11
Gambar 4.3 Proses Pengeditan Film Ludruk: Di Antara Hidup dan Mati	12
Gambar 4.4 Proses Pembuatan Intro dan Templet.....	12
Gambar 4.5 Skrip	13
Gambar 4.6 Pengeditan podcast <i>Bebas Bicara</i> “Membaca Untuk Merdeka”	13
Gambar 4.7 Proses pengeditan peringatan Hari Nasional.....	14



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran ke 1. Surat Balasan dari RRI Surabaya.....	17
Lampiran ke 2. Form KP - 5	18
Lampiran ke 3. Log Harian dan Catatan Perubahan Acuan Kerja.....	19
Lampiran ke 4. Form KP – 7.....	20
Lampiran ke 5. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing	21



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi media. Jika dahulu radio hanya dikenal sebagai media berbasis audio, kini keberadaannya dituntut untuk beradaptasi dengan era digital, di mana konten visual seperti video menjadi lebih dominan dan diminati oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda. Perubahan pola konsumsi ini mendorong lembaga penyiaran radio untuk tidak hanya menghadirkan informasi dalam bentuk suara, tetapi juga mengemasnya dalam format visual yang menarik melalui platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok.

Dalam konteks ini, banyak stasiun radio mulai mengembangkan divisi kreatif yang bertugas memproduksi konten visual untuk memperkuat brand, meningkatkan interaksi dengan audiens, serta memperluas jangkauan penyiaran di luar frekuensi radio konvensional. Konten video seperti cuplikan siaran, video promosi program, dokumentasi kegiatan off-air, hingga konten edukatif berbasis audio visual menjadi bagian penting dalam strategi digital mereka. Hal ini membuka peluang baru bagi para mahasiswa yang tidak hanya ingin mendalami dunia penyiaran, tetapi juga memiliki minat dalam bidang produksi video dan konten digital.

Kerja praktek di lingkungan radio dengan fokus pada pengembangan konten video menjadi pengalaman yang relevan dan penting bagi mahasiswa yang ingin menggabungkan kemampuan komunikasi, kreativitas visual, serta pemahaman teknologi digital. Dengan terlibat langsung dalam proses produksi konten video, mahasiswa dapat mempelajari bagaimana media radio bertransformasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan audiens masa kini. Oleh karena itu, latar belakang ini menjadi dasar dari pelaksanaan kegiatan kerja praktek yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis dan kreatif dalam produksi video di lingkungan media radio.

1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam kegiatan kerja praktek ini dapat dirumuskan yaitu Bagaimana proses produksi konten video dilakukan di lingkungan radio

1.3 Batas Masalah

Agar pembahasan dalam laporan kerja praktek ini lebih terarah dan tidak melebar, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan kerja praktek yang dibahas terbatas pada pengalaman selama berada di divisi kreatif atau tim media digital radio.
2. Fokus utama adalah pada proses pengembangan konten video, mulai dari perencanaan, produksi, hingga pascaproduksi.
3. Jenis konten video yang dibahas meliputi video program RRI, dokumentasi kegiatan, dan konten media sosial lainnya yang berkaitan dengan aktivitas RRI.
4. Pembahasan tidak mencakup aspek teknis penyiaran radio secara mendalam, seperti manajemen frekuensi atau sistem pemancar.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kegiatan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh pengalaman kerja di dunia penyiaran, khususnya dalam proses produksi dan pengembangan konten video di lingkungan radio. Selain itu, kerja praktek ini bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis dalam editing video serta memahami peran konten visual dalam mendukung promosi dan penyampaian informasi di media radio.

1.5 Manfaat

Kegiatan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

- Menambah pengalaman dan wawasan di dunia kerja khususnya di bidang media dan produksi konten video.
- Mengembangkan keterampilan teknis dalam editing video dan manajemen konten digital.
- Meningkatkan kemampuan kerja sama, kreativitas, dan kedisiplinan

dalam lingkungan profesional.

2. Manfaat Bagi Instansi

- Mendapatkan dukungan tenaga kreatif dalam produksi konten visual.
- Membantu memperluas jangkauan promosi dan engagement melalui media sosial.
- Menjadi sarana kerja sama dan pengembangan potensi generasi muda di bidang media.

3. Manfaat Bagi Akademi

- Sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata.
- Meningkatkan hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : RRI Surabaya

Alamat : :Jalan Pemuda Nomor 82-90, Embong Kaliasin, Genteng,
Surabaya

Telp/Fax : (+62) 21 3849091

Email : lpu.rrisurabaya@gmail.com

Website : rri.co.id

2.2 Sejarah Singkat RRI Surabaya

Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya merupakan salah satu stasiun penyiaran publik tertua di Indonesia dan bagian dari jaringan RRI yang tersebar di berbagai daerah. RRI Surabaya berdiri tak lama setelah kemerdekaan Indonesia, yakni pada masa transisi ketika radio digunakan sebagai alat perjuangan dan komunikasi nasional. Sejak awal berdirinya, RRI memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kemerdekaan, membangkitkan semangat nasionalisme, serta menjadi media komunikasi antar wilayah di Indonesia.

RRI Surabaya mulai mengudara secara resmi sebagai bagian dari Radio Republik Indonesia setelah pengambilalihan stasiun radio milik Belanda oleh para pemuda Indonesia pada tahun 1945. Dalam perjalanannya, RRI Surabaya terus berkembang baik dari sisi teknologi penyiaran, struktur organisasi, maupun jenis siarannya. Tidak hanya menyiarkan berita dan hiburan berbasis audio, RRI Surabaya juga mengikuti perkembangan zaman dengan menghadirkan konten digital seperti streaming online dan video kreatif yang disebarluaskan melalui media sosial.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI Surabaya memiliki tugas menyampaikan informasi, edukasi, hiburan, serta menjaga nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Timur. Hingga kini, RRI Surabaya

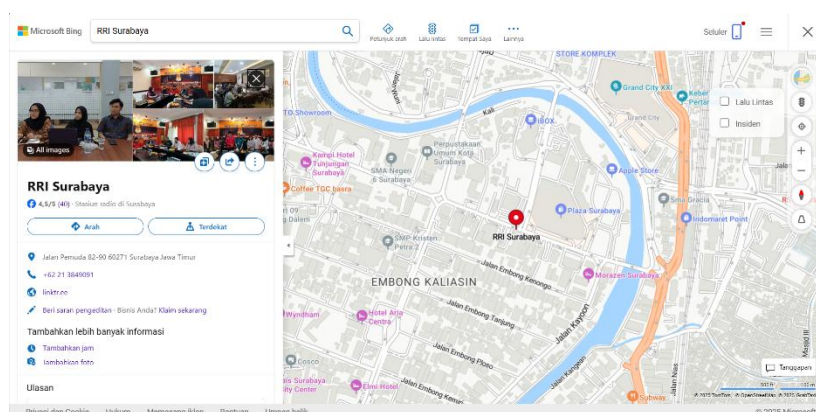
tetap menjadi salah satu media terpercaya dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk menjangkau generasi digital

2.3 Overview Perusahaan

Dalam melakukan KERJA PRAKTEK, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja. RRI Surabaya Jalan Pemuda Nomor 82-90, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya. Gambar 2.1 Gambar Logo RRI Suarabaya,. 2.2 Merupakan peta lokasi RRI Surabaya, 2.3 Merupakan letak lokasi RRI Surabaya, 2.4 Merupakan tampilan website RRI Surabaya



Gambar 2. 1 Logo RRI Surabaya



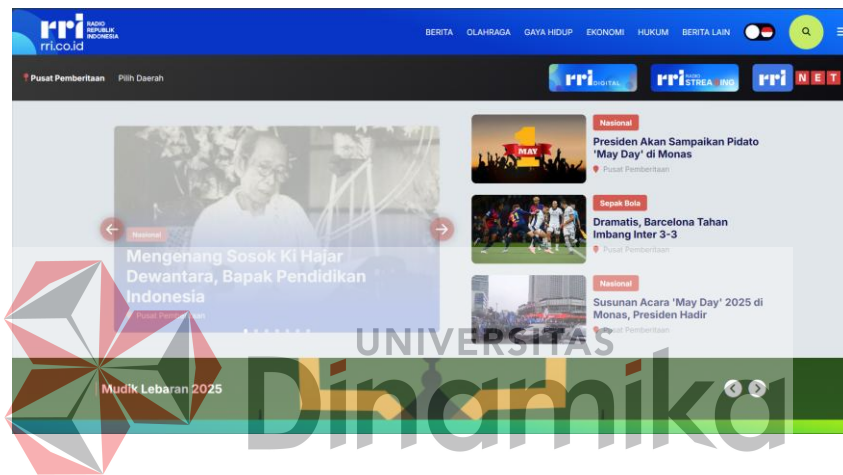
2.2 Peta lokasi RRI Surabaya

(Sumber: [Google Maps](https://www.google.com/maps))



2.3 Letak lokasi RRI Surabaya

(Sumber: [Google Maps](https://www.google.com/maps))



2.4 Tampilan website RRI Surabaya

(Sumber: [Media Radio Online Terpercaya - RRI.co.id](https://www.rri.co.id))

2.4 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Menjadikan LPP RRI sebagai radio berjangkauan terluas, pembangun karakter bangsa, dan berkelas dunia.

Misi

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.

2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreativitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan, dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, serta membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumber daya teknologi yang ada serta mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran.
9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
10. Memperluas jejaring dan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan (*mutual benefit*).
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan aset negara secara proporsional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai

Tujuan

- Menjamin terpenuhinya hak warga negara terhadap kebutuhan informasi yang objektif dan independen, sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga negara serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
- Menjamin terpenuhinya hak warga negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan, termasuk pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas, suku terasing, dan penyandang disabilitas.
- Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
- Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran negara dalam pelayanan informasi dirasakan oleh seluruh warga negara.
- Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar, dan pesisir sebagai representasi negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural.
- Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
- Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tata kelola yang sesuai dengan prinsip *good public governance*.
- Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan LPP RRI.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan terkemuka.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Radio

Radio merupakan salah satu bentuk media massa elektronik yang menyampaikan informasi melalui gelombang suara. Menurut Hafied Cangara (2013), radio adalah media komunikasi massa yang menggunakan suara sebagai elemen utama dan mampu menjangkau pendengar secara luas, bahkan di wilayah terpencil. Kekuatan utama radio terletak pada kecepatan penyampaian informasi dan fleksibilitas dalam menjangkau khalayak dari berbagai latar belakang.

Menurut Effendy (2003), radio memiliki karakteristik khas, yaitu bersifat audial (hanya mengandalkan suara), cepat, murah, dan bersifat personal karena dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas lain. Hal ini menjadikan radio sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan secara langsung dan akrab kepada pendengarnya.



UNIVERSITAS
Dinamika

3.2 Konten Video Digital

Menurut Arsyad (2015), konten video merupakan bentuk komunikasi visual yang mampu menjelaskan informasi dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Video dinilai lebih efektif dalam menyampaikan pesan karena menggabungkan elemen gambar, suara, dan teks. Dalam dunia media, konten video berfungsi tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai media promosi, dokumentasi, dan edukasi.

3.3 Media Sosial dan Penyebaran Informasi

Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan terciptanya dan pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna. Media yang memanfaatkan media sosial seperti

Instagram, YouTube, atau TikTok dapat memperluas jangkauan informasi dan menarik perhatian generasi muda yang lebih aktif di platform digital.

3.4 RRI

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan lembaga penyiaran publik yang didirikan pada tanggal 11 September 1945, hanya beberapa minggu setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. RRI lahir sebagai media perjuangan bangsa untuk menyebarkan informasi kemerdekaan, membangun semangat nasionalisme, serta mempererat komunikasi antardaerah.

Menurut UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial. LPP memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta perekat sosial budaya bangsa. Sebagai bagian dari LPP, RRI memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga integritas informasi serta memperkuat identitas kebangsaan melalui siaran yang berkualitas.

Dalam pandangan Hafied Cangara (2013), radio sebagai media penyiaran publik seperti RRI harus mampu menyuarakan kepentingan masyarakat luas, bukan sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk opini publik yang sehat dan mendorong partisipasi aktif warga negara. Oleh karena itu, RRI tidak hanya dituntut menyampaikan siaran konvensional, tetapi juga harus mampu berinovasi, termasuk dalam pengembangan konten berbasis digital seperti audio streaming dan video.

Sebagai stasiun lokal, RRI Surabaya berperan penting dalam menjangkau masyarakat Jawa Timur dengan siaran yang mengedepankan nilai-nilai lokal, budaya daerah, serta isu-isu pembangunan. Seiring perkembangan teknologi, RRI Surabaya juga mulai mengembangkan berbagai bentuk konten digital untuk menjangkau generasi muda dan audiens yang aktif di media sosial, menjadikan radio tetap relevan di era konvergensi media.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan kerja praktek di RRI Surabaya. Pada pelaksanaan kerja praktek, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Produksi Film dan Televisi. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk Mengedit dan merekam sebuah video yang akan di upload di sosial media RRI Surabaya.

4.1 Analisa Sistem

kerja praktek yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Institusi : RRI Surabaya

Divisi : Editor Video

Tempat : Surabaya, Indonesia

Kerja Praktek dilaksanakan selama satu semester, dimulai pada 9 April 2025 sampai 31 Juli 2025, dengan alokasi waktu Senin sampai Jum'at pada pukul 07.30-16.00 Waktu Indonesia Barat.

4.2 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktek, posisi yang didapat oleh penulis ialah sebagai Editing, yang memiliki tugas sebagai Mengedit Video untuk konten di sosial media RRI Surabaya

4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktek di RRI Surabaya

Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Kerja Praktek di RRI Surabaya dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar

4.3.1 Minggu ke 1

Di hari pertama magang saya mengawalinya dengan pengenalan llingkunya RRI Surabaya. Pada tanggal 10 April saya di tugaskan untuk mengambil vidio sebagai BTS di Progam RRI LIVE MUSIC



Gambar 4.1 Mengedit BTS Program RRI Live Music

4.3.2 Minggu ke 2

Di minggu ke 2 Saya mendapat tanggung jawab untuk mengedit podcast *Bebas Bicara* “Perjalanan Musisi & Industri.” Proyek ini sebelumnya sempat tertunda karena belum ada editor yang menangani, sehingga saya dipercaya untuk menyelesaikannya.



Gambar 4.2 Podcast Bebas Bicara “Perjalanan Musisi & Industri”

4.3.3 Minggu ke 3

Di minggu ke 3 Saya berkontribusi dalam produksi film dokumenter berjudul *Ludruk: Di Antara Hidup dan Mati*. Saya terlibat dalam pengambilan gambar di lapangan, sementara mentor menangani bagian audio. Proses pengeditan saya lakukan dengan memperhatikan kesinambungan visual dan narasi



Gambar 4.3 Proses Pengeditan Film Ludruk: Di Antara Hidup dan Mati

4.3.4 Minggu ke 4

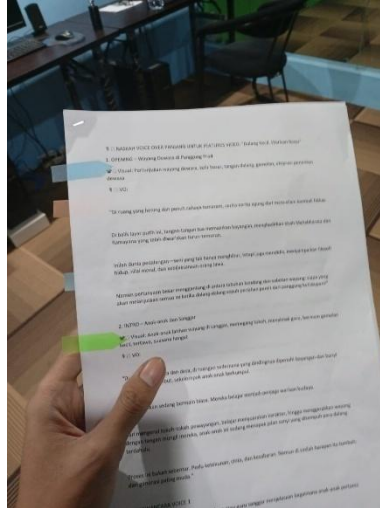
Di minggu ke 4 saya Membuat akun TikTok resmi *RRI Surabaya* yang berisi konten berita, KBRN, serta video peringatan hari nasional. Saya juga membuat intro dan template khusus untuk video pendek (shorts).



Gambar 4.4 Proses Pembuatan Intro dan Template

4.3.5 Minggu ke 5

Di minggu ke 5 Saya mengerjakan proses pengeditan program *Obrolan Budaya* episode “Pendidikan Dalang di Usia Dini.” Dalam proses ini, saya tidak turun langsung ke lapangan, namun mendapatkan arahan detail dari mentor serta skrip yang membantu dalam menyusun alur video dan proses editing lebih mudah



Gambar 4.5 Skrip

4.3.6 Minggu ke 6

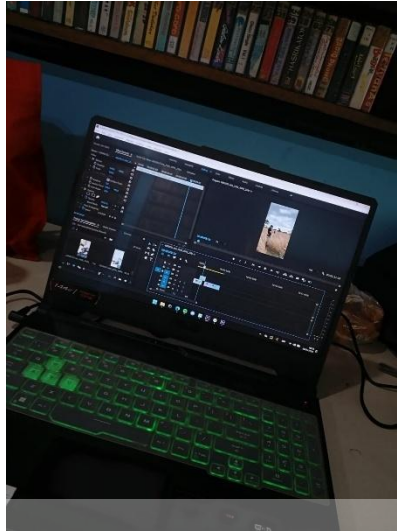
Di minggu ke 6 Saya mengedit podcast *Bebas Bicara* dengan judul “Membaca Untuk Merdeka” menggunakan software CapCut. Pemilihan software ini dilakukan untuk mencoba alternatif pengeditan selain Adobe Premiere, sehingga saya dapat menguasai lebih dari satu aplikasi editing.



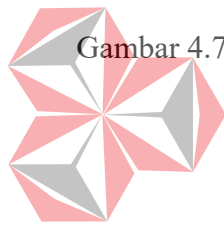
Gambar 4.6 Pengeditan podcast *Bebas Bicara* “Membaca Untuk Merdeka”

4.3.7 Minggu ke 7

Pada peringatan Hari Nasional, saya bertugas melakukan pengambilan gambar terhadap staf kantor yang terlibat dalam pembuatan konten peringatan tersebut. Setelah proses pengambilan selesai, saya mengedit video menjadi bentuk konten singkat yang relevan untuk dipublikasikan di media sosial.



Gambar 4.7 Proses pengeditan peringatan Hari Nasional



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Kerja Praktek yang dilakukan di RRI Surabaya memberikan pengalaman yang berharga dalam bidang produksi konten video, khususnya dalam lingkungan media radio. Penulis tidak hanya mendapatkan pemahaman teknis seputar editing video menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro dan CapCut, tetapi juga memahami pentingnya kreativitas visual dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Pengalaman dalam pembuatan video promosi, dokumentasi kegiatan off-air, hingga konten untuk media sosial membuktikan bahwa visualisasi merupakan elemen penting dalam strategi digital media, bahkan bagi lembaga penyiaran berbasis audio seperti radio. Dengan keterlibatan langsung selama proses pra-produksi hingga pascaproduksi, penulis mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan meningkatkan keterampilan kerja di dunia nyata.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktek ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa yang akan melakukan Kerja Praktek.

Disarankan agar calon peserta Kerja Praktek membekali diri dengan keterampilan dasar dalam produksi dan editing video, serta memahami tren konten digital di media sosial. Hal ini akan sangat membantu dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

2. Bagi Perusahaan.

RRI Surabaya dapat terus mengembangkan divisi digitalnya agar lebih optimal dalam menjangkau audiens generasi muda. Diharapkan juga adanya dokumentasi dan bimbingan kerja yang lebih sistematis bagi mahasiswa kerja praktek agar proses adaptasi dapat berjalan lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-18. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Kaplan, A. M. & Haenlein, M. (2010). "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Cangara, H. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

